

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA
MELALUI *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *TOURNAMENT* SISWA
DI SDN 01 SIPORA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Desna Yulfia¹, Dra Gusmaweti, M.Si², M. Tamrin, S.Ag, M.Pd¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: yulfia.desna@yahoo.com

Abstract

The purposes of this research are: 1) to describe student's participation in questioning, 2) to increase participation on arguing, and 3) to increase participation in group discussion. This research is class measuring research. Subject in this research is 18 students of IV class SDN 1 Sipora mentawai regency. Instruments in this research are observation sheet of teacher's activity and student's participation. Based on results of this research, average percentage of student's participation in answering is 47.21% in first cycle and it is rise into 83.32% in second cycles; student's participation in arguing is increasing from 30.55% in first cycle rise into 55.55% in second cycles; and student's participation in group discussion increase from 52.77% in first cycle into 97.22% in second cycles. From results, it can be concluded that active learning tournament technique can increase learning of IPA subject, especially in questioning, answering, and group discussion in IV class SDN 01 Sipora Mentawai regency. It is suggested that teacher can increase student's activity in IPA subject's learning with active learning tournament technique.

Keywords: participation, active learning tournament technique, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat dicapai, jika tenaga pendidik dapat menyajikan pembelajaran pada peserta didiknya secara menarik dan mudah dipahami. Supaya pembelajaran IPA menjadi menarik dan menyenangkan, dibutuhkan penggunaan pendekatan, metode, maupun model yang tepat oleh guru sebagai pengajar. Proses pembelajaran IPA di SD selama ini masih lebih ditekankan kepada penguasaan bahan atau materi pelajaran

sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar bersifat kaku, dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Selain itu guru juga harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA.

Pada tanggal 12 November 2012 telah dilaksanakan observasi di kelas IV SDN 01 Sipora. Jumlah siswa di kelas IV ini adalah 18 orang. Saat observasi berlangsung terlihat bahwa dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 01 Sipora ini siswa kurang berpartisipasi, baik dalam bertanya maupun mengemukakan pendapatnya kebanyakan siswa lebih sering meribut di

dalam kelas. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas mengenai nilai ujian Mid semester dari siswa kelas IV SDN 01 Sipora ini, ternyata masih banyak siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran IPA di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 60.

Metode belajar aktif teknik *learning tournament* merupakan suatu teknik yang menggabungkan kerja kelompok belajar dan kompetensi tim. Teknik ini diduga dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk belajar. Dengan adanya tournament atau pertandingan setiap siswa tentunya ingin mendapatkan nilai bagus, baik keinginan individu maupun keinginan kelompok. Oleh sebab itu, melalui kerja kelompok diharapkan siswa yang kurang pandai dapat termotivasi untuk belajar, agar dapat memenangkan tournament tersebut dan siswa yang mempunyai kemampuan lebih, merasa harus berbagi pengetahuan dengan siswa yang kurang pandai agar mendapatkan skor tertinggi dalam kelompok dan memenangkan tournament.

Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (Depdiknas 2006) dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa IPA adalah: ilmu pengetahuan tentang

alam yang diperoleh dengan cara terkontrol yaitu proses bagaimana mendapat ilmu pengetahuan tersebut baik berupa fakta dan konsep yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar lebih aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, itu artinya siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif siswa harus mengkaji gagasan, menyelesaikan suatu masalah, mempelajari sesuatu dengan baik, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus menyenangkan dan bersemangat, siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa, dan berfikir keras.

Menurut Silberman (2006:171). Teknik *Learning Tournament* menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim, dan bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep, dan keterampilan”.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti sudah melakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan Partisipasi Belajar dalam Pembelajaran IPA melalui *Active Learning* Teknik *Tournament* Siswa Kelas IV Di SDN 01 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Menurut Wardani, dkk (2003:1.4) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas IV di SDN 01 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang berjumlah 18 orang siswa. Terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, dimulai dari siklus I dan kemudian apabila belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan, dua kali pertemuan proses belajar mengajar dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes (ulangan).

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 60, dan indikator pada partisipasi siswa adalah:

1. Partisipasi siswa dalam bertanya dari 20%, meningkat menjadi 60%
2. Partisipasi siswa dalam menanggapi dari 20%, meningkat menjadi 60%

3. Partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok dari 20% meningkat menjadi 60% pada kriteria sangat baik. Sebagian besar hasil belajar siswa berada di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 60. Ketuntasan belajar yang harus dicapai dalam pembelajaran IPA harus lebih dari ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 60%.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data, yaitu :

1. Lembar Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Lembaran observasi untuk siswa ini berisikan apakah partisipasi siswa sudah meningkat atau belum. Observer melakukan pengamatan dengan mengisi tabel ceklis yang telah disiapkan.

2. Lembar Aktivitas Guru

Dalam lembaran observasi ini observer mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Observer akan mengamati guru apakah pada saat pembelajaran berlangsung guru sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis berupa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Terdiri dari soal yang berbentuk objektif dan essay.

Keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan teknik data kualitatif dan kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis peningkatan partisipasi serta hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru dan partisipasi siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi siswa, aktivitas guru, dan tes berupa ulangan harian (UH) diuraikan sebagai berikut:

(1) Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran

a. Hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran

Hasil observasi kedua *observer* terhadap partisipasi siswa dapat dicermati dalam pembelajaran pada tabel berikut:

Tabel : Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui *Active Learning* Teknik *Tournament* Siswa Kelas IV Di SDN 01 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Presentasi
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	7	38,88	10	55,55	47,21
B	3	16,66	8	44,44	30,55
C	9	50	10	55,55	52,77
Rata-rata	6,33	35,18	9,33	51,84	43,51
Jumlah siswa	18		18		

Pada siklus I ini terlihat partisipasi siswa belum begitu nampak, kecuali menjawab pertanyaan dari guru maupun teman, hal ini disebabkan media pembelajaran baru pertama kali dicobakan.

a) pembelajaran Analisis penilaian guru dalam mengelola

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tersebut, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui *Active Learning* Teknik *Tournament* Pembelajaran pada Siklus 1

Pertemuan	Skor	Persentase
I	10	55,5%
II	11	61,1%
Rata-Rata		58,3%

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 58,3 % sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan *Active Learning* Teknik *Tournament*.

b) Analisis data hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, yang semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti UH	18	
Jumlah siswa yang tuntas UH	8	
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	10	
Persentase ketuntasan UH	44,4%	60%
Rata-rata Nilai UH	53,9	60

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa yang tidak tuntas 55,5 %, siswa yang tuntas belajar 44,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai seperti ditargetkan (60%).

2. Siklus II

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru dan partisipasi siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang

peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi siswa, aktivitas guru, dan tes berupa ulangan harian (UH) diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran

Hasil observasi kedua *observer* terhadap partisipasi siswa dapat dicermati dalam pembelajaran dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar dalam Pembelajaran IPA melalui *Active Learning* Teknik *Tournament* Siswa Kelas IV Di SDN 01 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Presentasi
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	14	77,77	16	88,88	83,32
B	10	55,55	10	55,55	55,55
C	17	94,44	18	100	97,22
Rata-rata	13,6	75,90	14,66	81,46	78,69
Jumlah siswa	17		18		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari yang sebelumnya. Persentase partisipasi belajar siswa secara keseluruhan sudah berada pada kategori sangat banyak. Siswa sudah melakukan partisipasi belajar dengan maksimal dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

b. Analisis penilaian guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui *Active Learning* Teknik *Tournament* Pembelajaran pada Siklus II

Pertemuan	Skor	Persentase
I	13	72,2%
II	14	77,7%
Rata-Rata		74,95%

Dari tabel di atas, dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 74,95%, sehingga dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah mulai terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Active Learning*.

Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, yang semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Uraian	I	%
Jumlah siswa yang mengikuti UH	18	
Jumlah siswa yang tuntas UH	13	

Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	5	
Presentase ketuntasan UH	72,22%	60%
Rata-rata Nilai UH	63,8	60

Mencermati tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan sudah tergolong baik dan rata-rata nilai UH secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan (60).

Hal itu dapat dilihat dari tabel peningkatan partisipasi siswa, guru, dan ketuntasan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran melalui *active learning* teknik *tournament* dari siklus I dan siklus II berikut:

Tabel : Persentase Partisipasi Siswa, Aktivitas Guru dalam pembelajaran *Active Learning* Teknik *Tournament* dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Partisipasi Siswa	43,51%	78,69%	60%
Aktivitas guru	58,3%	74,95%	60%
Persentase Ketuntasan Belajar	44,4%	72,2%	60%

Pembahasan

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan *active learning* teknik *tournament* dapat mengurangi tugasnya dalam menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan *active learning* teknik

tournament dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA. Peningkatan juga dapat dilakukan dengan menerapkan strategi-strategi yang lebih bervariasi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan model teli, hal ini karena akan lebih adil dalam menilai partisipasi siswa.

a. Partisipasi Siswa

Dalam penelitian ini, indikator yang diambil yaitu bertanya, menanggapi, dan berdiskusi kelompok. Pada kenyataannya, indikator ini mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan *observer* dalam mengamati partisipasi siswa. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata partisipasi siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel : Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata presentasi	
	Siklus I	Siklus II
Siswa menjawab pertanyaan	47,21%	83,32%
Siswa menanggapi	30,55%	55,55%
Siswa berdiskusi kelompok	52,77%	97,22%
Rata-rata	43,51%	78,69%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui *active learning* teknik *tournament* yang dilaksanakan dapat terjadi peningkatan partisipasi siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi siswa yang telah ditetapkan.

Partisipasi siswa untuk indikator bertanya, mencatat dikategorikan banyak pada siklus I, sementara indikator menanggapi pertanyaan dapat dikatakan sedikit. Pada siklus II, partisipasi siswa sudah dalam kategori baik, siswa sudah banyak melakukan indikator bertanya, menanggapi dan berdiskusi, jadi pada siklus II pembelajarannya lebih baik dari pada siklus I.

b . Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Active Learning* Teknik *Tournament* pada tabel di bawah ini:

Tabel : Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	58,3
II	74,95
Jumlah Persentase	66,62%

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Partisipasi belajar dalam pembelajaran IPA Melalui *Active learning* Teknik *Tournament* Siswa Kelas IV Di SDN 01 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai” sudah dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui *active learning* teknik *tournament* di SDN 01 Sipora kabupaten kepulauan mentawai. Hal ini terlihat pada siklus I persentase partisipasi siswa 43,51% sedangkan pada siklus II persentase partisipasi siswa yaitu 78,69%. Dengan demikian, rata-rata persentase partisipasi belajar siswa telah mengalami peningkatan sebanyak 35%.

b. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada:

1. Bagi guru, strategi *active learning* teknik *tournament* ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan strategi/teknik dalam pembelajaran. Bagi guru yang ingin menerapkan
2. Bagi siswa, dalam penerapan strategi *active learning* teknik *tournament* dalam pembelajaran, disarankan kepada siswa untuk ikut berperan aktif saat pembelajaran berlangsung, terutama pada saat berdiskusi dalam kelompok, karena diskusi kelompok pada strategi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Bagi pengambil kebijakan di sekolah, disarankan agar strategi *active learning* teknik *tournament* ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan *active learning* teknik *tournament* dalam proses pembelajaran, bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan strategi/teknik yang sama, disarankan untuk dapat menerapkan strategi *active learning* teknik *tournament* ini pada materi maupun mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang : FKIP Universitas Bung Hatta.
- Silberman, Melvin. L. 2006. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusa Media dan Nuasa.
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

